Bumi : Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian kepada Masyarakat
Volume. 2, No.1 Januari 2024
e-ISSN : 3031-8734, p-ISSN : 3031-8718 , Hal 98-104
DOI: https://doi.org/10.59841/bumi.v2i1.46

Sosialisasi Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya Lokal Bagi Karang Taruna Karangtempel

Socialization Of Local Culture-Based Creative Economy For Karang Tempe Youth Organization

Wenny Ana Adnanti
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala
Email: wennyadnanti@widyamanggala.ac.id

Tantri Widiastuti
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala
Email: tantri@widyamanggala.ac.id

Article History:
Received : Desember 30, 2023
Accepted : Januari 31, 2024
Published: Januari 31, 2024

Keyword: *Creative Economy, Local Culture, Socialization, Karang Taruna*

Abstract: *The growth of creative economy based on local culture has become a significant driver for advancing local communities. Karang Taruna Karangtempel, as part of the local community, has great potential to develop their creative economy by leveraging the richness of their local culture. However, constraints in entrepreneurship knowledge, market access, and youth involvement hinder the optimization of this potential. The objective of this socialization activity is to empower Karang Taruna Karangtempel to become a catalyst in the development of a sustainable local economy. Through youth empowerment and cultural preservation, it is expected that the local community can experience tangible benefits from the creative economy integrated with local values. The implementation method of this community service activity involves three main stages: (1) Planning and preparation; (2) Socialization and counseling; (3) Evaluation and feedback. Local culture-based creative economic outreach activities for Karang Tempel Youth Organization, it is hoped that it can improve entrepreneurial skills and active participation of the younger generation for community empowerment. Introducing a creative economy based on local culture invites the younger generation to pay attention to the abundant resources in the surrounding environment to choose and make into products that can be used as effective alternative products that have high added value.*

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal telah menjadi salah satu pendorong utama untuk memajukan komunitas lokal. Karang Taruna Karangtempel sebagai bagian dari masyarakat lokal, memiliki potensi besar untuk mengembangkan ekonomi kreatif mereka dengan memanfaatkan kekayaan budaya lokal yang dimiliki. Namun, kendala dalam pengetahuan kewirausahaan, akses pasar, dan keterlibatan pemuda menghambat optimalisasi potensi ini. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini untuk memberdayakan Karang Taruna Karangtempel agar dapat menjadi katalisator dalam pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Melalui pemberdayaan pemuda, dan pelestarian budaya diharapkan masyarakat setempat dapat merasakan manfaat nyata dari ekonomi kreatif yang dintegrasikan dengan nilai-nilai lokal. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui 3 (tiga) tahapan utama, yaitu: (1) Penyusunan rencana dan persiapan; (2) Sosialisasi dan penyuluhan; (3) Evaluasi dan umpan balik. Melalui kegiatan sosialisasi ekonomi kreatif berbasis budaya lokal bagi Karang Taruna Karangtempel, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan partisipasi aktif dari generasi muda untuk pemberdayaan masyarakat. Mengenalkan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal mengajak generasi muda untuk memperhatikan sumberdaya-sumberdaya di lingkungan sekitar yang berlimpah untuk dipilih dan dijadikan produk yang dapat dijadikan alternatif produk yang berdaya guna yang memiliki value added yang tinggi.

Kata kunci: Ekonomi Kreatif, Budaya Lokal, Sosialisasi, Karang Taruna

*Wenny Ana Adnanti, wennyadnanti@widyamanggala.ac.id

PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif merupakan transformasi struktur perekonomian dunia, dimana terjadi perubahan pertumbuhan ekonomi dari yang tadinya berbasis sumber daya alam menjadi berbasis sumber daya manusia. Industri kreatif dewasa ini dipercaya mampu meningkatkan lapangan kerja untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia pengakuan atas potensi ekonomi kreatif sebagai salah satu bidang ekonomi yang perlu didorong, diperkuat dan dipromosikan demi peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional, secara formal dimulai di tahun 2015, dengan dibentuknya Badan Ekonomi Kreatif. Komitmen untuk mengembangkan potensi ekonomi kreatif kemudian dimanifestasikan kedalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pengembangan Ekonomi Kreatif tahun 2018-2025 yang kemudian diperkuat lagi dengan ditetapkannya Undang – Undang Nomor 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif.

Jika suatu daerah berkeinginan untuk mengembangkan industri kreatif sebaiknya mengembangkan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal di daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal telah menjadi salah satu pendorong utama untuk memajukan komunitas lokal. Pengembangan industri kreatif berbasis kearifan lokal bertujuan untuk menjaga tradisi dan memiliki nilai strategis di era ekonomi digital seperti sekarang ini. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengemban industri kreatif berbasis kearifan lokal diharapkan dapat membangun industri kreatif tersebut. Sedangkan ekonomi kreatif berbasis budaya adalah ekonomi yang mengandalkan kreativitas masyarakat dengan memanfaatkan potensi budaya lokal yang tersedia untuk dimanfaatkan sebagai modal dalam memperoleh keuntungan (Aris, 2023).

Permensos Nomor 25 tahun 2019 tentang Karang Taruna menyebutkan bahwa Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggungjawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan masyarakat. Karang Taruna Karangtempel sebagai bagian dari masyarakat, memiliki potensi besar untuk mengembangkan ekonomi kreatif mereka dengan memanfaatkan kekayaan budaya lokal yang dimiliki (Suprayitno, 2022). Tradisi, seni, dan kerajinan yang melekat menjadi landasan yang kuat untuk pengembangan ekonomi kreatif. Namun, kendala dalam pengetahuan kewirausahaan, akses pasar, dan keterlibatan generasi muda menghambat optimalisasi potensi ini, selain itu globalisasi juga membawa dampak signifikan terhadap pelestarian budaya lokal.

Karang taruna adalah wadah pengembangan jiwa sosial generasi muda yang diharapkan dapat mematik rasa tanggung jawab yang besar terhadap diri sendiri, sosial, dan masyarakat. Namun, pada kenyataannya saat ini banyak generasi muda yang tidak peduli atau tidak tanggap oleh kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada di sekitarnya seperti halnya karang taruna. Padahal dengan wadah karang taruna ini maka pengembangan ekonomi kreatif dapat tercapai dengan baik sehingga keterlibatan generasi muda ini dapat mewariskan kekayaan budaya lokal. Kelurahan Karangtempel salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Semarang Timur yang memiliki karang taruna yang aktif. Dengan aktifnya kegiatan karang tarunanya maka banyak kegiatan yang dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat di sekitar. Untuk itu dengan memberdayakan karang taruna ini diharapkan dapat memberdayakan generasi muda untuk berpartisipasi dalam pengembangan masyarakat ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Gambar 1. Lokasi Karang taruna Karangtempel Semarang Timur

Tujuan dari sosialisasi ini adalah (1) Membangun keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan melalui program pelatihan, tujuan utamanya adalah membangun keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan di kalangan pemuda. Hal ini mencakup pembelajaran tentang manajemen bisnis, pemasaran, perencanaan strategis, dan keterampilan praktis lainnya yang diperlukan untuk mengelola usaha ekonomi kreatif, (2) Menciptakan peluang pemasaran dan jaringan bagi pemuda Karang Taruna Karangtempel, melalui pameran festival, atau platform pemasaran daring, mereka dapat mempromosikan produk atau karya seni mereka, mencapai pasar yang lebih luas, dan membangun hubungan dengan pelanggan potensial dan (3) Meningkatkan keterlibatan peran pemuda dalam pengembangan ekonomi lokal dengan memberikan pelatihan, bimbingan dan dukungan, generasi muda diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam mengembagkan inisiatif ekonomi kreatif. Dengan pelestarian budaya lokal bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dalam inisiatif ekonomi kreatif, dengan demikian tujuannnya adalah memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya memberikan manfaat finansial, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian warisan budaya lokal.

PELAKSANAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan meliputi (1) Sosialisasi dan penyuluhan, kegiatan ini dimulai dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada pemuda pemudi Karang Taruna Karangtempel. Tim pengabdian memberikan pemaparan tentang konsep dasar ekonomi kreatif, manfaat dalam kegiatan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal bagi kelurahan Karangtempel, serta contoh-contoh penerapan ekonomi kreatif, (2) Diskusi interaktif, selama kegiatan tim pengabdian akan mendorong diskusi interaktif dengan pemuda pemudi Karang Taruna Karangtempel, mereka dapat bertanya, berdiskusi dan berbagi pengalaman terkait dengan program kegiatan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal di kelurahan Karangtempel, seperti kegiatan tradisi yang ada di kelurahan Karangtempel, seni dan keterampilan yang dimilki oleh Karang Taruna Karangtempel, serta mendapat solusi terkait kendala yang dihadapi dan (3) Evaluasi dan umpan balik, tim pengabdian akan melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan sosialisasi dan penyuluhan, selain itu pemuda pemudi Karang Taruna Karangtempel juga akan diminta untuk meberikan umpan balik terkait manfaat dan kendala dalam pelaksanaan program kegiatan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal di Kelurahan Karangtempel, sehingga kegiatan selanjutnya dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya untuk menumbuhkan minat karang taruna sebagai wadah berorganisasi generasi muda harus menjadi perhatian utama bagi orang tua dan masyarakat sekitar, dengan membangun komunikasi untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya keberadaan mereka sebagai bagian dari asset negara yang berdaya guna dapat sebagai inovator berkembangnya daya saing produk-produk yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang dapat diambil dari kearifan lokal. Karang taruna sebagai generasi muda yang diberi stimulus yang baik diharapkan dapat menciptakan inovasi-inovasi produk yang dibutuhkan. Di sini peran Lembaga Kemasyarakatan dan pemerintah daerah untuk bekerjasama memacu karang taruna dalam menggiatkan mereka untuk lebih memperhatikan lingkungan sekitarnya, menelaah sumberdaya-sumberdaya yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal. Beberapa masalah yang muncul dalam mengembangkan kegiatan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal adalah sebagai berikut :

1. Cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan partisipasi aktif dari generasi muda dalam hal kewirausahaan adalah (a) melaksanakan pelatihan kewirausahaan

berbasis kreatifitas, program pelatihan ini dapat mencakup pembelajaran dan keterampilan manajemen bisnis, perencanaan strategis, dan pemasaran. Selain itu, generasi muda dapat diberikan wawasan tentang bagaimana mengidentifikasi peluang ekonomi kreatif berbasis budaya lokal dan mengembangkan ide-ide kreatif; (b) melakukan kegiatan praktik dan mentoring - Kegiatan praktik berwirausaha dapat membantu generasi muda untuk menjadi calon wirausaha dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan. Selain kegiatan praktik maka dilakukan mentoring yang dapat dilakukan oleh pengusaha yang sudah berpengalaman atau oleh pengajar yang memiliki latar belakang kewirausahaan., (c) pihak kelurahan atau kecamatan mengadakan pameran dan festival untuk generasi muda supaya mereka dapat memamerkan produk atau karya seni sehingga intensi mereka terkait kewirausahaan semakin tergugah. Dengan adanya pameran maka tidak hanya memberikan kesempatan generasi muda untuk memasarkan produk, tetapi juga membangun jaringan dengan pelanggan potensial dan pelaku industri.

Dengan mengajak generasi muda berperan aktif dalam pengembangan ekonomi kearifan lokal maka menjadi salah satu solusi alternatif untuk menstimulus perkembangan ekonomi kreatif untuk bisa mandiri dan bisa mengembangkan usaha terutama di daerah. Pada umumnya setiap daerah memiliki potensi produk yang bisa diangkat dan dikembangkan. Keunikan atau kekhasan produk lokal itulah yang harus menjadi intinya kemudian ditambah unsur kreatifitas dengan sentuhan teknologi.

Gambar 2. Sosialisasi konsep ekonomi kreatif

Dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan kepada Karang Taruna Karangtempel ini tim pengabdian mengadakan sosialisasi dan penyuluhan kepada Tim pengabdian memberikan pemahaman tentang konsep dasar ekonomi kreatif, manfaat dalam pelaksanaan program kegiatan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal di kelurahan Karangtempel, serta contoh-contoh penerapannya. Selain itu tim pengabdian juga mengadakan diskusi interaktif dan tanya jawab, dalam diskusi ini mereka bertanya dan berbagi pengalaman terkait ekonomi kreatif berbasis budaya lokal, serta tim pengabdian memberikan solusi terkait kendala yang dihadapi.

2. Cara membuka akses ke pasar dan meningkatkan strategi pemasaran agar produk ekonomi kreatif dari Karang Taruna Karangtempel dapat dikenal dan diminati

Setelah tim pengabdian memberikan wacana tentang peluang produk-produk yang dapat dipilih untuk menjadi unit bisnis maka langkah selanjutnya adalah memberikan gambaran ke generasi muda untuk menggunakan teknologi digital - Menggunakan teknologi digital ini dapat membantu membuka akses ke pasar dan meningkatkan strategi pemasaran. Strategi pemasaran produk digital dilakukan secara online melalui platform seperti website, media sosial, dan marketplace. Strategi pemasaran produk digital ini diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dan keterampilan dalam pemasaran produk ekonomi kreatif dengan cara melakukan pelatihan pemasaran digital, meningkatkan kualitas dan keunikan produk lokal, dan menguasai keterampilan dalam menggunakan teknologi digital. Selain itu generasi muda perlu meningkatkan inovasi produk supaya dapat membantu meningkatkan daya saing produk ekonomi kreatif dalam pasar yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

3. Cara meningkatkan keterlibatan pemuda dalam pengembangan ekonomi kreatif

Salah satu cara meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam pengembangan ekonomi kreatif adalah berkolabiorasi dengan perguruan tinggi. Untuk itulah tim pengabdian melaksanakan program ini yang diawali dengan sosialisasi, selain itu Langkah selanjutnya yang dapat diambil adalah mengadakan pelatihan dan workshop tentang pengembangan produk ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal sehingga mereka dapat memahami potensi dan nilai tambah dari produk-produk tersebut. Dalam pelatihan tersebut dapat ditindaklanjuti dengan adanya mentoring dan pembinaan yang bisa berasal para pengusaha kreatif yang sudah sukses, sehingga mereka dapat belajar dari pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Berikut ini adalah kegiatan sosialisasi kolaborasi perguruan tinggi dengan karang taruna tentang ekonomi kreatif

Gambar 3. Diskusi dengan anggota karang taruna

SIMPULAN

Melalui kegiatan sosialisasi ekonomi kreatif berbasis budaya lokal bagi Karang Taruna Karangtempel, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan partisipasi aktif dari generasi muda untuk pemberdayaan masyarakat. Mengenalkan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal mengajak generasi muda untuk memperhatikan sumberdaya-sumberdaya di lingkungan sekitar yang berlimpah untuk dipilih dan dijadikan produk yang dapat dijadikan alternatif produk yang berdaya guna yang memiliki value added yang tinggi.

Pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam pemasaran menciptakan peluang baru, dan jejaring komunitas yang kuat memberikan dukungan dan peluang kolaborasi yang meningkatkan keberlanjutan inisiatif ekonomi kreatif. Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi ini telah membawa manfaat ekonomi yang signifikan dan memperkuat identitas budaya, menjadikan Karang Taruna Karangtempel sebagai agen perubahan yang memainkan peran kunci dalam memajukan kekayaan budaya dan pertumbuhan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pengembangan Ekonomi Kreatif tahun 2018 – 2025

Permensos Nomor 25 tahun 2019 tentang Karang Taruna

Suprayitno (2022). Pentingnya Jiwa Wirausaha Bagi Karang Taruna Kel. Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.1 Nomor 6

Mulyawan (2022). Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Pelestarian Desa Adat Berbasis Tri Hita Karana di Desa Apuan, Susut, Bangli. Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol.1 No.2

Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif

Wibawa dan Pritandhari (2022). Sosialisasi Peran Generasi Muda Pada Bidang Ekonomi Kreatif di Tengah Pandemi Kepada Karang Taruna Kelurahan Rejomulyo. Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat